

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Deskripsi Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa sistem pengendalian internal di PT. X dalam menangani kecurangan mitra pengemudinya. Penelitian ini bersifat kualitatif (Sugiarto, et al., 2015, p. 38). Metode penelitian yang akan digunakan adalah metode penelitian deskriptif (Sugiarto, et al., 2015, p. 42). Metode penelitian ini dipilih dikarenakan peneliti dapat menyajikan seluruh data sesuai dengan fakta yang terjadi di lapangan dan dapat memaparkan hasilnya dengan detail.

#### **3.2 Subjek & Objek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah sistem pengendalian internal berdasarkan *boundary system*. Objek ini dipilih karena banyaknya tindakan yang tidak etis, yang dilakukan di antara mitra pengemudi, sehingga perlu ditelusuri.

Penelitian ini kedepannya akan menggunakan tiga orang informan (Sugiyono, 2012, p. 208). Semua informan tersebut, merupakan subjek dalam penelitian ini dan merupakan perwakilan PT. X.

#### **3.3 Metode Pengumpulan Data**

Penelitian ini akan menggunakan teknik *probability sampling* dengan sub-teknik *simple random sampling* (Sugiarto, et al., 2015, pp. 178 & 180). Sub-teknik

ini dipilih karena kedepannya, informan yang dipilih oleh peneliti, diambil secara acak tanpa kriteria tertentu, sesuai dengan apa yang ada di lapangan.

Metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode pengumpulan data primer (Sugiarto, et al., 2015, p. 135). Metode pengumpulan data ini digunakan karena data yang diambil oleh peneliti adalah data yang berasal dari sumber pertama di lapangan. Sifat dari data yang digunakan adalah kualitatif dengan sumber data eksternal (Sugiarto, et al., 2015, pp. 140-141). Penelitian ini kedepannya akan menggunakan metode wawancara mendalam (*in depth interview*) dengan sub-metode wawancara semi terstruktur (Sugiyono, 2012, pp. 73-74). Metode wawancara ini dipilih karena peneliti ingin mendapatkan informasi lebih dalam mengenai *boundary system* PT. X, melalui pendapat dan ide-ide informan.

### **3.4 Validitas dan Reliabilitas**

Validitas dan reliabilitas merupakan hal penting dalam menentukan hasil akhir suatu penelitian (Herdiansyah, 2012, p. 194). Validitas dan reliabilitas penelitian ini akan dilakukan dengan metode triangulasi sumber (Sugiyono, 2012, p. 241). Peneliti akan mencocokkan hasil wawancara antara informan satu dengan informan lainnya dengan menyisipkannya di dalam pertanyaan, apabila saat proses pengambilan data, terdapat perbedaan data antar informan. Tujuan digunakannya metode ini adalah untuk melihat ulang apakah ada data yang kurang dan tidak sesuai.

Peneliti akan memberikan hasil transkrip wawancara asli dengan informan, sebagai bukti bahwa penelitian ini valid. Peneliti tidak melampirkan rekaman hasil wawancara dikarenakan penelitian ini dilakukan tanpa sepengetahuan perusahaan.

Peneliti dapat dituntut oleh pihak perusahaan, apabila peneliti melampirkan rekaman hasil wawancara, sebab secara tidak langsung, peneliti sudah membuka sisi negatif perusahaan.

### 3.5 Metode Analisis Data

Tujuan analisis data adalah untuk memastikan bahwa suatu penelitian dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya dan analisis data dapat mengurangi kesalahan dalam interpretasi serta timbulnya sudut pandang yang berbeda (Herdiansyah, 2012, p. 158). Aktivitas analisis data menurut Miles dan Hubberman (Sugiyono, 2013, p. 337) adalah reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data reduction*) dan penarikan kesimpulan (*verification*). Analisis data dalam penelitian ini dibagi menjadi beberapa tahapan, yaitu:

1. Peneliti melihat fenomena yang terjadi di lapangan untuk mencari objek penelitian.
2. Peneliti menentukan objek yang ingin diteliti, yaitu *boundary system*.
3. Peneliti menentukan subjek yang ingin diteliti, yaitu enam orang informan untuk wawancara fenomena dan tiga orang informan untuk wawancara akhir. Semuanya adalah mitra pengemudi yang bekerja sama dengan PT. X.
4. Peneliti mulai membuat daftar pertanyaan mengenai penerapan kode etik sebagai acuan saat wawancara.
5. Subjek penelitian (informan) diwawancara seputar penerapan kode etik perusahaan.
6. Peneliti menjalankan proses triangulasi sumber apabila ada data yang tidak dan atau kurang sesuai antar informan.

7. Peneliti kemudian mengubah hasil wawancara dalam bentuk audio menjadi tulisan (transkrip).
8. Peneliti mereduksi data, yaitu proses pemilihan data utama sesuai keperluan.
9. Peneliti menyajikan data dalam bentuk tabel untuk mempermudah peneliti.
10. Peneliti menganalisis hasil wawancara.
11. Terakhir, peneliti membuat kesimpulan dan saran.

